

**PENYELENGGARAAN RUJUKAN  
KEGAWATDARURATAN OBSTETRI PUSKESMAS PONED  
(LUBUK BUAYA) KE RS PONEK (RSUD RASYIDIN)  
DI KOTA PADANG TAHUN 2016**

**TESIS**



**dr.ALADIN, Sp.OG(K).MPH**

**Prof.Dr.dr.RIZANDA MACHMUD,M.Kes.FSIPH.FISCH**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**ABSTRAK**  
**PENYELENGGARAAN RUJUKAN**  
**KEGAWATDARURATAN OBSTETRI PUSKESMAS PONED (LUBUK**  
**BUAYA) KE RUMAH SAKIT PONEK (RSUD RASYIDIN) DI KOTA**  
**PADANG TAHUN 2016**

**YANTI**

Kendala utama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah hambatan terhadap penyediaan dan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri. Penurunan AKI membutuhkan adanya sistem rujukan yang efektif, terutama untuk kasus dengan komplikasi maternal. Di Indonesia pelaksanaan sistem rujukan telah diatur dalam bentuk bertingkat. Pelaksanaannya berada dalam suatu sistem dan saling berhubungan, tempat rujukan bisa dilakukan dari Puskesmas Poned ke Rumah Sakit Ponek sebagai Pelaksana Pelayanan Kesehatan tingkat II. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan rujukan kegawatdaruratan obstetri dari Puskesmas Poned (Lubuk Buaya) ke Rumah Sakit Ponek (RSUD Rasyidin) kota Padang pada tahun 2016.

Penelitian ini merupakan *evaluation research* dengan pendekatan kualitatif menggunakan *strategi management-oriented systems models*. Informan berjumlah 18 orang, yang terdiri dari informan di Dinas Kesehatan Kota Padang, Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang, RSUD Rasyidin, dan Puskesmas Lubuk Buaya. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara *Indepth Interview* dan observasi non partisipan, sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan telaah dokumen. Validasi data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil menelitian menunjukkan, masih ditemui berbagai kendala yang membuat penyelenggaraan rujukan gawat darurat obstetri dari Puskesmas Poned ke Rumah Sakit Ponek belum berjalan maksimal. Rumah Sakit Ponek yaitu RSUD Rasyidin sebagai fasilitas kesehatan rujukan tingkat II, mempunyai banyak kekurangan dalam memberikan layanan Ponek. Berdasarkan analisis input Puskesmas dan RSUD memerlukan tambahan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana RSUD belum memenuhi kriteria RS Ponek. RSUD dan Puskesmas belum memanfaatkan sistem komunikasi rujukan, sehingga belum tercapai rujukan yang efektif dan efisien.

Penyelenggaraan rujukan gawat darurat obstetri dari Puskesmas Poned ke RS Ponek belum terselenggara dengan baik. Kualitas pelayanan rujukan khususnya rujukan obstetri dapat ditingkatkan sehingga menjadi daya ungkit dalam penurunan AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB).

**Kata kunci : Rujukan, Gawat Darurat Obstetri, Puskesmas PONED, RS PONEK.**